

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KARANG INTAN,
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK MARTAPURA
DAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
BANJARBARU**

TESIS

**OLEH
M. ARBAIN**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN 2024 M/ 1445 H**

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KARANG INTAN,
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK MARTAPURA
DAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
BANJARBARU**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
M. Arbain
NIM: 200211020033

**UNERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ARBAIN

NIM : 200211020033

Tempat/Tanggal Lahir : 21, Juni 1991

Jurusan/Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam

Fakultas/Program : Tarbiyah /Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura Dan Lapas Banjarbaru”

adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 07, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


Nama M. Arbain

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
117K/Un.14/TV/UPM-4IP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Arba'in
NIM	: 200211020033
Jurang/Program Studi	: IS2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pembinaan Kergemasan Bagi Warga Rinaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan Lapas Banjarbaru

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Juli 2024

Mengotahai
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfia Jamallir, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI WARGA BINAAN KASUS
NARKOBA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KARANG
INTAN, LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
MARTAPURA DAN LAPAS BANJARBARU**

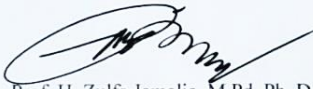
Yang dipersembahkan dan disusun oleh

M. Arbain

200211020033

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph. D

Tanggal 03 Juli 2024

Pembimbing II



Dr. Nuryadin, M.Ag

Tanggal 03 Juli 2024

PENGESAHAN TESIS
PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI WARGA BINAAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KARANG INTAN, LEMBAGA PEMBINAAN
KHUSUS ANAK MARTAPURA DAN LEMBAGA
PEMASYARAKATAN BANJARBARU

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

M. Arbain
200211020033

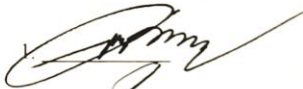
Telah Diajukan pada Dewan
Penguji Pada: Hari Rabu, Tanggal,
01 Agustus 2024

Dewan Penguji

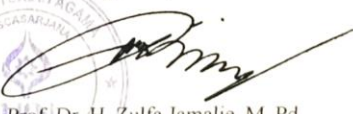
Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
(Ketua)
2. Dr. Nuryadin, M.Ag
(Anggota)
3. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si
(Anggota)
4. Dr. M. Ramli, M.Pd
(Anggota)

1. 
2. 
3. 
4. 

Mengetahui, Direktur


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006



ABSTRAK

M. Arbain, 200211020033. Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru. Pembimbing I: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph.D. dan Pembimbing II: Dr. Nuryadin, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan

Pembinaan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ke taqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu usaha kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan pada sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Pembinaan keagamaan memiliki landasan (pondasi, dasar pijakan) yaitu Al-Quran, sunnah Rasulullah, Ijtihad. Dari ketiga landasan dasar tersebut, yang menjadi landasan utama pembinaan Islam adalah Al-Quran dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber. Al-Quran dan Sunnah Rasul dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual pembinaan dan konseling Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura Dan Lapas Banjarbaru, (2) Hasil yang dicapai dalam Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura Dan Lapas Banjarbaru. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan memaparkan dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi warga binaan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan hasil kegiatan keagamaan di 3 lembaga tersebut dapat menumbuhkan perilaku positif terhadap warga binaan, diantaranya warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan sebagian besarnya sudah terbiasa melakukan sholat berjamaah, sedangkan warga binaan Lembaga Pembinaan khusus anak Martapura sebagian besarnya sudah terbiasa mengisi kegiatannya dengan hal-hal yang baik seperti sholat berjamaah, dan memperbanyak membaca Al-Quran. Selain itu, warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru juga tidak ketinggalan, mereka juga

sudah terbiasa mengisi waktu kosong dengan melakukan kegiatan yang positif yaitu senang mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak lapas yang sudah ditentukan jadwalnya. Dengan demikian pembinaan keagamaan di lembaga-lembaga tersebut berjalan dengan baik.

ABSTRACT

M. Arbain, 200211020033. Religious Guidance for Residents Involved in Drug Cases at Karang Intan Correctional Institution, Martapura Special Children's Development Institution and Banjarbaru Prison. Advisor I: Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Ph.D. and Supervisor II: Dr. Nuryadin, M.Ag. In the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Religious Guidance for Residents Involved in Drug Cases

Coaching is a process that helps individuals through their own efforts to discover and develop their abilities with the aim of obtaining personal happiness and social benefits. In the Government of the Republic of Indonesia regulation Number 31 of 1999 concerning coaching and mentoring of correctional inmates, article 1 paragraph (1) states that coaching is an activity to improve the quality of devotion to God Almighty, inmates and correctional students. So it can be concluded that religious formation is an activity that maintains and perfects what already exists in accordance with the expected qualities contained in religion or anything related to religion. Religious formation has a foundation (foundation, basic foundation) namely the Al-Quran, the Sunnah of the Prophet, Ijtihad. Of these three basic foundations, the main foundations for Islamic development are the Al-Quran and the Sunnah of the Prophet, because both are the sources of all sources. The Al-Quran and the Sunnah of the Prophet can be termed as the ideal and conceptual foundation of Islamic guidance and counseling

This research aims to describe: (1) How Religious Guidance is for Residents Involved in Drug Cases at the Karang Intan Correctional Institution, Martapura Children's Special Development Institution and Banjarbaru Prison, (2) Results achieved in Religious Guidance for Residents Involved in Drug Cases at the Karang Correctional Institution Intan, Martapura Children's Special Development Institution and Banjarbaru Prison. This research also uses a qualitative approach with descriptive research type. In order to obtain the required data, researchers used data collection techniques through observation, interviews and documentation. Researchers analyzed the data by explaining and interpreting the data obtained from interviews with related parties, then the data was analyzed further intensively.

The results of this study indicate that the implementation of religious guidance for inmates can be said to be running well and the results of religious activities in the 3 institutions can foster positive behavior towards inmates, including inmates of the Karang Intan Penitentiary, most of whom are accustomed to performing congregational prayers, while inmates of the Martapura Special Children's Penitentiary are mostly accustomed to filling their activities with good things such as praying in congregation, and reading the Quran more. In addition, inmates of the Banjarbaru Penitentiary are also not left behind, they are also accustomed to filling their free time by doing positive activities, namely enjoying participating in religious activities organized by the prison which have been scheduled. Thus, religious guidance in these institutions is running well.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya tesis ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka tesis ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Orang tua tersayang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.
4. Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

Akhir kata, semoga tesis ini memberikan manfaat dan kontribusi kepada perubahan yang lebih baik. Terimakasih atas perhatian dan doa dari semua pihak, semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan rahmat dan berkahnya kepada kita semua.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين

سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menciptakan manusia sebaik-baiknya bentuk dan keajaiban, untuk menjadi khalifah di muka bumi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sang pemilik akhlak mulia, pembawa kebenaran dan kedamaian bagi seluruh alam.

Atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dengan judul " **Pembinaan Keagamaan Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pembinaan Banjarbaru**". Sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan yang ada. penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan.

Tesis ini disusun untuk dapat memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar **Magister Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari banyak pihak: baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, MA , Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (Periode Tahun 2017-2021) yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti menyelesaikan studi.

3. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktor Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti menyelesaikan studi.
4. Dr. M. Ramli, M.Pd, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti menyelesaikan studi.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan Tesis.
6. Dr. Nuryadin, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan Tesis.
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepada Kepala Lembaga Pemasarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura Dan Lapas Banjarbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian selama 3 bulan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, Semoga Allah S.W.T membalas segala bantuan dengan balasan yang berlipat-lipat ganda. Dan besar harapan, tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Banjarmasin, Juni 2025

M. Arbain

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|-----------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' (Ain) |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Waw) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembinaan Keagamaan	16
1. Pengertian Pembinaan Menurut Para Ahli.....	16
2. Pengertian Pembinaan Kegamaan.....	17
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	20
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam	25
6. Landasan Pembinaan Kegamaan dalam Islam.....	27
7. Landasan Pembinaan Keagamaan bagi Narapidana	34
8. Materi Pembinaan Kegamaan	36
B. Konsep Remaja	42
1. Definisi Remaja	42
2. Kenakalan Remaja	44
3. Ciri-ciri Kenakalan Remaja	45
4. Problematik Remaja dan Berbagai Solosinya	47
5. Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja	50
C. Dampak Narkoba dan Zat Adiktif Lainnya	55
1. Dampak Narkoba	55

D. Narapidana dan Lembaga Pemasyarakatan	57
1. Pengertian Narapidana Lembaga Pemasyarakatan	57
a. Narapidana	57
b. Lembaga Pemasyarakatan	61
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis penelitian	70
B. Lokasi dan waktu penelitian	71
C. Subjek dan Objek Penelitian	71
D. Data dan Sumber Data	72
E. Prosedur Penelitian	73
F. Analisis Data	76
G. Teknik pengecekan keabsahan Data	78
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	79
B. Paparan Data Hasil Penelitian	90
C. Analisis Papara Data Hasil Penelitian	107
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

